**BAB 1**

**Pengertian, akhlak, etika Dan moral.**

Istilah akhlak.Sudah sangat akrab di tengah kehidupan kita.Mungkin hampir semua orang mengetahui arti kata akhlak.Karena perkataan akhlak selalu dikaitkan dengan tingkah laku manusia., Akan tetapi.Agar lebih jelas Dan meyakinkan.Kata akhlak.Masih perlu diartikan secara bahasa maupun istilah.Dengan demikian.Terhadap kata akhlak tidak sebatas kebiasaan praktis yang setiap Hari kita dengar.Sekaligus dipahami secara filosofis, terutama makna substansinya.

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab jama’ dari huluqonYang artinya secara religiustik di artikan dengan Budi pekerti.Perangai tingkah laku atau tabiat Tata krama.Sopan santun.Ada Dan tindakan.Kata akhlak.Juga berasal dari kata yang artinya kejadian.Serta erat hubungannya dengan sang pencipta atau kholiq

Ya Ada 2 pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan kata Ala yaitu pendekatan.Linguistic atau kebahasaan Dan pendekatan terminology, atau.Peristilahan.Dari sudut kebahasaan akhlak berasal dari bahasa Arab.Yaitu dari Isim Masdar.Yang berbentuk Infinity .Kemudian.Yang secara etimologis berarti.Adat perangai atau tabiat?Dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan pranata.Esia Dalam segala aspek kehidupan Dalam pengertian umum akhlak dapat dipadankan dengan etika.Atau  nilai moral.

Definisi - definisi.Ahmad tersebut secara substansial tampak saling melengkapi Dan memiliki ciri penting dari akhlak, yaitu.

1.Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat Dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya.

2.Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah Dan tanpa Pemikiran.Ini tidak berarti bahwa saat melakukan sesuatu perbuatan yang bersangkutan Dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan tidur atau gila.

3.Akhlak adalah perbuatan yang timbul.Dari Dalam diri orang yang mengerjakannya.Tanpa Ada paksaan atau tekanan dari luar.Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan.Pilihan Dan keputusan yang bersangkutan.

4.Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya.Bukan main main atau karena bersandiwara.

5.Sejalan dengan ciri yang keempat perbuatan akhlak.Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan.Dengan ikhlas.Semata Mata karena Allah Subhanahu WA ta'ala.Bukan karena ingin mendapatkan suatu pujian.

Dian secara termonologis pengertian akhlak adalah tindakan yang berhubungan dengan 3 unsur penting, yaitu sebagai berikut :

1.Kognitif.Yaitu pengetahuan dasar manusia melalui potensi intelektualitas nya.

2.Afektif yaitu pengembangan potensi akal manusia melalui upaya menganalisis berbagai kejadian sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan.

3.Psimotorik,Yaitu pelaksanaan pemahaman nasional ke Dalam bentuk perbuatan yang konkret.

Makna akhlak memiliki karakteristik berikut :

1.Akhlak yang didasari dengan nilai nilai pengetahuan ilahiah.

2.Akhlak yang bermuara dari nilai nilai kemanusiaan.

3.Akhlak yang berlandaskan ilmu pengetahuan.

Setelah diketahui makna akhlak secara linguistic maupun terminologis, lalu muncul pertanyaan.APA sebenarnya pengertian ilmu akhlak? Apakah benar ilmu akhlak telah menjadi ilmu?

Ilmu berasal dari bahasa Arab yang diartikan pengetahuan.Pada dasarnya.Pengetahuan memiliki 3 kriteria.yaitu :

1.Adanya suatu sistem gagasan Dalam pikiran.

2.Persesuaian antara gagasan Dan benda benda yang sebenarnya.

3.Adanya keyakinan tentang persesuaian.

Gagasan Dalam pikiran manusia adalah ide yang terdapat Dalam alat pikir yang disebut dengan akal atau otak.Tidak semua orang dapat menggambarkan bentuk konkret dari akal.Yang Ada hanyalah menggambarkan bentuk fisikal otak yang terdapat di Dalam Kepala manusia.

Ilmu adalah akumulasi pengetahuan yang berasal dari pengamatan Panca Indra.Pengalaman yang sering disebut dengan pengetahuan empirik.Ilmu juga dapat berasal dari Cara berpikir manusia dengan menggunakan rasio.Ilmu seperti ini disebut dengan pengetahuan rasional.

Semua tingkah laku manusia dipelajari oleh ilmu akhlak dari Sisi latar belakang Dan gejala psikologisnya.Oleh karena ITU, perbedaan mendasar antara ilmu akhlak Dan sosiologi.Adalah Pada titik sentral objek kajiannya.Ilmu akhlak sebagai ilmu yang mengkaji secara ilmiah terhadap tingkah laku manusia.Sedangkan secara sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji kompleksitas manusia sebagai masyarakat Dan budaya yang terdapat di sekitarnya yang berbentuk tindakan.

Dilihat dari beberapa pengertian ilmu, akhlak Dan unsur unsur yang terdapat di dalamnya. Ilmu akhlak sebagai ilmu yang tidak berdiri sendiri dengan berkaitan dengan tingkah laku manusia Dan ilmu akhlak sebagai ilmu yang memiliki karakteristik yang sama dengan cabang ilmu lainnya.Dalam ilmu ilmu sosial dilihat dari berbagai pendekatan yang.Digunakan untuk mengetahui gejala jiwa manusia dengan mengacu Pada segala sesuatu yg konkret untuk mengetahui segala yang abstrak atau perbuatan sebagai gambaran Isi hati manusia.

Pada dasarnya perbuatan manusia dimotivasi oleh 3 Hal, yaitu.

1.Rasa takut.Yaitu perbuatan dilaksanakan karena adanya rasa takut Dalam diri manusia.Seperti melaksanakan shalat karena takut berdosa Dan takut masuk neraka.

2.Mengharap keuntungan.Suatu tindakan yang didorong oleh akibat pragmatis yang menguntungkan untuk kehidupannya. Misalnya orang melaksanakan Shalat karena Ada janji.Allah Subhanahu WA ta'ala.Bahwa yang mendirikan shalat Akan masuk surga Dan.Ta.Terhindar dari API neraka.

3.Tanpa pamrih.Privasi yang berbeda dengan 2 Hal di atas sering disebut sebagai bentuk perbuatan yang didasarkan Pada niat yang ikhlas Dan tulus.Tidak karena atas dasar rasa takut atau karena adanya keuntungan yang dijanjikan. Bahkan meskipun surga Dan neraka tidak diciptakan oleh Allah Subhanahu WA ta'ala tetap beramal soleh, jadi perbuatannya merupakan Cara berterima kasih kepada yang memberikan kebajikan Dan kasih sayang kepada dirinya.

Ilmu tentu ilmu akhlak.Merupakan akumulasi dari berbagai pengetahuan tentang tingkah laku manusia yang memiliki ciri ciri berikut.

1.Akhlak manusia adalah objek penelitian yang dapat dikaji secara Eksperimental.Dan merupakan bagian dari disiplin ilmu ilmu sosial.

2.Sebagai perbuatan manusia dapat diteliti Dalam berbagai pendekatan, misalnya pendekatan psikologis, sosiologis, antropologis, Dan filosofis.

3.Ilmu akhlak dikaji secara sistematis Dan logis sebagaimana kajiannya dari unsur unsur internal Dan eksternal yang menjadi latar belakang lahirnya suatu tindakan seperti kajian tentang niat atau motivasi, suatu tindakan, Cara Cara bertindak, Norma Norma, tindakan, dampak dari tindakan terhadap kehidupan Dan sebagainya.

4.Dapat diuji secara ilmiah, misalnya perilaku sosial keagamaan diuji dampaknya terhadap kehidupan individu sebagai pelakunya, yaitu dampak terhadap kehidupan keluarga, kepemimpinan Dalam rumah tangga, kesabaran menghadapi kehidupan, pola pendidikan keluarga Dan sebagainya.

Pengertian etika.

Kata etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu ethos, artinya adat kebiasaan.Etika merupakan istilah lain dari akhlak atau moral, tetapi memiliki perbedaan yang substansial karena konsep akhlak berasal dari pandangan agama terhadap tingkah laku manusia. Konsep etika, pandangan tentang tingkah laku manusia Dalam.Perspektif filsafat.Sedangkan konsep moral lebih cenderung dilihat Dalam Efektif sosial, normatif Dan ideologis.

Etika adalah ilmu tentang tingkah laku manusia. Prinsip prinsip yang di sistematisasi dari Hasil pola pikir manusia Dalam Expedia dikatakan bahwa etika merupakan bagian dari filsafat yang yang mengembangkan teori tentang tindakan Dan alasan alasan diwujudkannya.Suatu tindakan dengan tujuan yang telah dirasionalisasi.Etika dapat diartikan dengan beberapa arti berikut.

1.Pandangan benar Dan Salah menurut ukuran rasio.

2.Moralitas suatu tindakan yang didasarkan Pada ide ide filsafat.

3.Kebenaran yang sifatnya universal Dan eternal

4.Tindakan yang melahirkan konsekuensi logis yang baik bagi kehidupan manusia.

5.Sistem Nilai yang mengabadikan perbuatan manusia di Mata manusia lainnya.

6.Tatanan perilaku yang menganut ideologi yang diyakini akan membawa manusia Pada kebahagiaan hidup.

7.Simbol simbol kehidupan yang berasal dari jiwa Dalam bentuk tindakan konkret.

8.Penekanan tentang Nila perbuatan baik Dan buruk yang bersifat relatif Dan bergantung Pada situasi Dan kondisi.

9.Logika tentang baik Dan buruk suatu perbuatan manusia yang bersumber dari filsafat kehidupan yang dapat diterapkan Dalam pergumulan sosial, politik, kebudayaan, ekonomi seni, profesionalitas pekerjaan Dalam pandangan hidup suatu bangsa..

Dengan definisi definisi di atas, etika harus dikembangkan secara lebih praktis Dan normatif. Sehingga Dalam kajian ahli yang dikaitkan dengan agama yang dianut umat manusia, Ada yang disebut dengan etika Islam, Protestan Hindu dan Budha. Demikian pula Dalam profesionalitas pekerjaan dikenal istilah kode etik kedokteran.Pengacara, guru Dan dosen.

Dalam.Pergumulan, politik.Ekonomi Dan ilmu pengetahuan dikenal etika politik, ekonomi Dan ilmu pengetahuan secara keseluruhan. Semua konsep etika dihubungkan dengan suatu pandangan tentang nilai Nilai yang dijadikan rujukan untuk lahirnya suatu tindakan.

Paradigma ilmiah adalah etika yang paling benar dari semua yang.\Dia rasionalisasi sebagai kebenaran Hidayat.Nataatmadja mengatakan bahwa Alquran merupakan sumber paradigma yang memberikan nilai nilai universal untuk seluruh perkembangan ilmu Dan pengetahuan.

Pandangan yang berhubungan dengan pengertian etika di atas dapat diambil sebagai suatu pemahaman bahwa etika adalah Cara pandang manusia tentang tingkah laku yang baik Dan buruk. Dan dari Cara pandang ITU dapat digali dari sumber dari berbagai sumber.Kemudian dijadikan sebagai tolok ukur bagi suatu tindakan dengan pendekatan rasional Dan filosofis.

Beberapa pendekatan yang digunakan untuk menciptakan nilai nilai suatu tindakan adalah melalui pendekatan filosofis saintifik.Dan pendekatan agama Dalam 3 jenis pendekatan ITU lahirnya sistem Nilai yang yang kebenarannya berbeda beda, yaitu sistem Nilai yang sebenarnya spekulatif sistem Nilai yang kebenarannya relatif Dan sistem Nilai yang kebenarannya Absolut o sistem Nilai yang Absolut keberadaan manusia diwujudkan oleh.Unsur keimanen Dan transenden yang diakui oleh umat manusia.

Pengertian moral.

Kata moral berasal dari bahasa Latin.Mores.Berarti adat kebiasaan Dalam bahasa manusia moral diterjemahkan dengan arti Tata susila moral adalah perbuatan baik Dan buruk yang didasarkan Pada kesepakatan masyarakat.

Moral merupakan istilah tentang perilaku atau akhlak yang diterapkan kepada manusia sebagai individu maupun sebagai sosial. Moralitas bangsa artinya tingkah laku manusia yang berada Dalam suatu wilayah tertentu di suatu Negara moral Pancasila hti, akhlak manusia Dan masyarakat atau Warga Negara di Indonesia yang bertitik tolak Pada nilai nilai Pancasila yang dijabarkan oleh.5 sila dalam Pancasila yaitu ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang Adil Dan beradab. Persatuan Indonesia kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan atau perwakilan 5 keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Apabila diartikan sebagai tindakan baik atau buruk dengan ukuran adat, konsep moral berhubungan pula dengan konsep adat yang dapat dibagi Dalam 2 macam adat yaitu.

1.Ada shohihah.Merupakan moral suatu masyarakat yang sudah Lama dilaksanakan secara turun temurun dari berbagai generasi. Nilai nilainya telah disepakati secara normatif Dan tidak bertentangan dengan ajaran ajaran yang berasal dari agama Islam yaitu Al Quran.As Sunnah.

2.Adat faedah yaitu kebiasaan yang telah Lama dilaksanakan oleh masyarakat.Tetapi bertentangan dengan ajaran Islam misalnya, kebiasaan melakukan kemusyrikan yaitu memberi sesajian di atas kuburan yang dilaksanakan setiap malam Selasa atau malam Jumat. Seluruh kebiasaan yang mengandung kemusyrikan di kategori sii bagai yang tidak atau Ada yang rusak. Orang orang jahiliah merupakan kebiasaan membunuh anak perempuan dengan alasan anak.Perempuan tidak menguntungkan, tidak dapat ikut berperang Dan menimbulkan kemiskinan.

Bicara tentang moral berarti berbicara tentang 3 landasan utama terbentuknya moral, yaitu sebagai berikut.

1.Sumber moral atau membuat Sumbar Dalam kehidupan bermasyarakat. Sumber moral dapat berasal dari adat kebiasaan.Pembuatan bisa Seorang Raja Sultan, Kepala suku Dan tokoh agama. Bahkan mayoritas adat dilahirkan oleh kebudayaan masyarakat dengan pencipta nya tersendiri.Tidak pernah diketahui seperti mitos mitos yang sudah menjadi normal sosial Dalam moralitas Islam. Sumber moral adalah Wahyu Al Quran dan as sunah. Sedangkan pencipta standar moral adalah Allah Subhanahu WA ta'ala yang telah dijadikan Para Nabi Dan rasul, terutama Nabi terakhir Muhammad shalallahu alaihi WA sallam.Yang menerima risalahnya berupa a sumber ajaran Islam yang tertuang di Dalam kitab suci Al Quran Nabi Muhammad. Semoga Wali Salam adalah pembuat sumber moral kedua Setelah Allah Subhanahu WA ta'ala.

2.Menjadi objek sekaligus subjek dari sumber mula Dan penciptanya moralitas sosial yang berasal dari adat. Sedangkan objek Dan subjeknya adalah individu Dan masyarakat yang sifatnya lokal karena adat hanya berlaku untuk wilayah tertentu, artinya tidak bersifat universal, melainkan Teritorial.Dalam moralitas Islam. Subjek Dan objeknya adalah orang yang telah baligh Dan berakal yang disebut mukallaf.

3.Tujuan moral yaitu tindakan yang diarahkan Pada target tertentu, misalnya ketertiban sosial, keamanan Dan kedamaian, kesejahteraan, Dan sebagainya. Dalam moralitas Islam, tujuan moralnya adalah mencapai kemaslahatan dunia Dan.aakhirat.

Kesimpulan dari pembahasan mengenai pengertian akhlak, etika Dan moral adalah ketiga istilah tersebut memiliki kesamaan substansial jika dilihat secara normatif karena ketiganya menguatkan suatu pola tindakan yang dinilai baik Dan buruk.Hanya pola yang digunakan didasarkan Pada ide ide yang berbeda. Etika dinilai menurut pandangan filsafat tentang munculnya tindakan Dan tujuan nasional dari suatu tindakan. Akhlak adalah wujud dari keimanan Dan kekufuran manusia Dalam bentuk tindakan. Sedangkan moral merupakan bentuk tingkah laku manusia.Yang di idealis.Di ideologisasi Kan menurut pola hidup bermasyarakat Dan bernegara yang menunjukkan nya diambil terutama dari sosial normatif suatu masyarakat, ideologi Negara, agama Dan dapat pula diambil dari pandangan pandangan filosofis manusia sebagai individu yang dihormati pemimpin Dan sesepuh masyarakat.

BAB 2

Landasan sosial normatif Dan filosofis Akhlak manusia.

A.Landasan sosial normatif.

Berasal dari kata.Norm Artinya, aturan yang mengikat suatu tindakan Dan tingkah laku manusia. Landasan normatif akhlak manusia sebagai individu atau sebagai masyarakat adalah sebagai berikut.

1.Landasan normatif yang berasal dari ajaran agama Islam yaitu al Qur'an dan AS sunah yang berlaku pula untuk ajaran ajaran lainnya yang banyak dianut oleh umat manusia seperti.umat Hindu dan umat Buddha.

2.Landasan normatif dari adat kebiasaan atau Norma budaya masyarakat Jawa yang sebelum mengenal agama Islam, mereka telah meyakini suatu ajaran yang dikenal dengan kejawen sehingga perilaku agamanya.Meskipun sudah Muslim banyak.Diwarnai oleh unsur unsur kejawen.

3.Landasan normatif dari pandangan pandangan filsafat yang kemudian menjadi pandangan hidup Dan asas perjuangan suatu masyarakat atau suatu bangsa. Hasil pemikiran kontemplatif Dalam filsafat telah mengubah berbagai kehidupan manusia di dunia, terutama Dalam kehidupan berbangsa Dan bernegara.Filsafat telah melahirkan ideologi bangsa bangsa di dunia, misalnya sosialisme, materialisme, kapitalisme, nasionalisme, Dan liberalisme.

4.Landasan normatif yang memaksa Dan mengikat akhlak manusia yaitu Norma hukum yang telah diundang oleh Negara yang.Berbentuk konstitusi, undang undang Dan peraturan perundang undangan lainnya yang secara hierarkis berlaku Dalam proses penyelenggara Negara seperti yang dianut oleh Negara Republik Indonesia, bahwa Pancasila sebagai sumber segala sumber hukum.Undang Undang Dasar1945 sebagai dasar hukum.

Istilah asas berarti dasar prinsip pedoman Dan penganan. Adapun yang dimaksud dengan asas asas penyelenggara Pemerintah daerah adalah dasar dasar yang perlu diketahui oleh setiap orang Dalam pelaksanaan hukum Pemerintah daerah. Oleh karena ITU, penyelenggara pemerintahan daerah Dalam arti luas di Indonesia baik Pemerintah pusat maupun Pemerintah daerah dapat menggunakan asas asas umum pemerintahan yang baik.Asas keahlian Dan kedaerahan asas.Dekonsentrasi dan asas desentralisasi

Yang diperlukan oleh pemimpin bangsa adalah al M berpijak Pada Norma hukum Dan Norma agama sehingga terbentuklah keseimbangan pembangunan yaitu pembangunan materil Dan spiritual.Pembangunan jasmaniah Dan rohaniah.

Istilah asas asas Umum pemerintahan yang baik merupakan terjemahan dari istilah.Generaal.Principles of administration.Kemudian di season unsur unsur yang tercantum.Dalam forest product Hakim administrasi Dan Hakim Hakim peradilan umum mengenai asas asas umum pemerintahan yang baik dengan 5 unsur sebagai berikut.

1.Asas kejujuran.

2.Asas kecermatan.

3.Asas kemurnian Dalam tujuan.

4.Asas keseimbangan

5.Asas kepastian hukum.

Asas tersebut berkaitan dengan konsep penyelenggaraan Negara yang bersih Dan bebas dari korupsi, kolusi Dan nepotisme.

1.Asas kepastian hukum adalah asas Dalam Negara hukum yang mengutamakan landasan peraturan perundang undangan kepatutan Dan keadilan Dalam setiap kebijakan penyelenggaraan Negara.

2.Asas Tertib penyelenggaraan Negara adalah asas yang menjadi landasan, keteraturan, keserasian Dan keseimbangan Dalam pengendalian Negara

3.Asas kepentingan umum adalah asas yang mendahulukan kesejahteraan umum dengan Cara aspiratif, akomodatif Dan selektif.

4.Asas keterbukaan adalah asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur Dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan Negara dengan tetap Memperhatikan perlindungan atas hak.Asasi pribadi golongan Dan rahasia Negara.

5.Akses proporsionalitas adalah asas yang mengutamakan keseimbangan antara hak Dan kewajiban penyelenggara Negara.

6.Asas profesionalitas adalah asas yang mengutamakan keahlian yang berlandaskan kode etik Dan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

7.Asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan Dan Hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan Negara dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau RAKYAT sebagai pemegang kedaulatan Negara.Indonesia.

Perkembangan Konsep pemerintahan yang bersih Dan berwibawa.Ke arah konsep mengelola pemerintahan yang baik dapat dilihat suatu kecenderungan global Dalam paradigma baru manajemen pembangunan.

Prinsip prinsip utama good governance adalah

1.Akuntabilitas.

2.Transparansi.

3.Keterbukaan.

4.Aturan hukum.

5.Adanya perlakuan yang Adil.

Dalam asas asas pembentukan peraturan perundang undangan, terdapat beberapa asas yang harus dilaksanakannya yaitu:

1.Asas tujuan yang tepat.

2.Asas perlunya pengaturan.

3.Asas organ.Atau lembaga Dan materi muatan yang tepat.

4.Asas dapatnya dilaksanakan.

5.Asas dapatnya dikenali.

6.Asas.Perlakuan yang sama Dalam hukum.

7.Asas.Kepastian hukum.

8.Asas.Pelaksanaan.Hukum sesuai keadaan individu.

Ada 10 asas untuk materi muatan peraturan perundang undangan yaitu sebagai berikut.

1.Asas.Pengayoman.,Yaitu setiap materi muatan peraturan perundang undangan harus berfungsi memberikan perlindungan Dalam rangka menciptakan Ketentraman.Masyarakat.

2.Asas kemanusiaan.Yaitu. setiap materi muatan peraturan perundang undangan harus mencerminkan.Perlindungan Dan penghormatan hak hak asasi manusia serta harkat Dan martabat setiap Warga Negara Dan penduduk Indonesia secara proporsional.

3.Asas kebangsaan yaitu setiap materi muatan peraturan perundang undangan harus mencerminkan sifat Dan watak bangsa Indonesia yang kebhinekaan tetap.Menjaga prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia.

4 Asas kekeluargaan.Yaitu setiap materi muatan peraturan perundang undangan harus mencerminkan musyawarah untuk mencapai mufakat Dalam setiap pengambilan keputusan.

5.Asas Kenusantaraan yaitu setiap materi muatan peraturan perundang undangan senantiasa memerhati Kan pentingan seluruh wilayah Indonesia Dan materi muatan peraturan perundang undangan di daerah merupakan bagian dari sistem Hukum nasional yang berdasarkan Pancasila.

6.Asas Bhineka Tunggal Ika yaitu materi muatan peraturan perundang undangan harus memperhatikan keragaman penduduk, agama, suku Dan golongan kondisi khusus daerah Dan budaya.Menyangkut masalah masalah sensitif Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa Dan bernegara.

7.Asas keadilan yaitu setiap materi perundang undangan harus mencerminkan.Keadilan secara proporsional bagi setiap Warga Negara tanpa kecuali.

8.Asas kesamaan kedudukan Dalam hukum Dan pemerintahan yaitu setiap materi muatan peraturan perundang undangan tidak boleh berisi Hal Hal yang bersifat membedakan berdasarkan latar belakang antara lain, agama, suku, Ras, golongan gender, atau status sosial.

9.Asas ketertiban Dan kepastian hukum yaitu setiap materi muatan peraturan perundang undangan harus dapat menimbulkan ketertiban Dalam masyarakat melalui jaminan adanya kepastian hukum.

10.Asas keseimbangan Keserasian Dan keselarasan yaitu setiap materi muatan peraturan perundang undangan harus mencerminkan keseimbangan, keselasan Dan keselarasan.Antara kepentingan individu Dan masyarakat dengan kepentingan bangsa Dan Negara.

B.Al Quran sebagai landasan normatif.

Dalam agama Islam melanda San normatif akhlak manusia adalah Alquran dan assunah.Di antaranya adalah firman Allah SWT Dalam Surat al qolam ayat 4.

Artinya.”Dan sesungguhnya engkau Muhammad benar benar berbudi pekerti yang luhur.”

Ayat di atas menyatakan bahwa Nabi Muhammad shalallahu alaihi WA sallam memiliki ahlinya mulia. Oleh karena ITU, seluruh umat manusia yang beriman kepada Nabi Muhammad shalallahu alaihi wassalam wajib menjadikan akhlak beliau sebagai rujukan perilaku Dan Suri tauladan.

Dan normatif sebagai hukum yang dibuat oleh Allah Subhanahu WA ta'ala.Merupakan hukum hukum yang siap untuk dipilih oleh manusia.Hukum tentang baik Dan buruk hidup Dan mati dunia Dan akhirat. Nisbi Dan mutlak jasmani Dan rohani atas Dan bawah pahala Dan dosa neraka Dan surga, kepastian, kemungkinan Dan sebagainya merupakan hukum Allah Subhanahu WA ta'ala yang siap dijadikan pilihan manusia. Apabila seseorang memiliki kebaikan, berlakulah.Hukum Dan kebaikan sebagai mana seseorang memiliki kejahatan sistem hukum yang Ada hanyalah hukum kejahatan.

Keyakinan umat Islam bahwa landasan normatif ahli manusia adalah Allah Subhanahu WA ta'ala merupakan keimanan yang terpenting dari segala yang yang penting. Hal ini karena landasan normatif merupakan syariat Islam yang diciptakan oleh Allah Subhanahu WA ta'ala.

Modal dasar keyakinan atas Al Quran adalah keimanan sebagai fondasi ahlak. Adapun akhlak yang sempurna harus didasarkan Pada keyakinan bahwa Al Quran sebagai petunjuknya atau landasan normatifnya. Keyakinan bahwa Al Quran merupakan kitab yang sempurna harus dimulai dari pandangan Dan pemahaman mendalam mengenai wujud mutlak.Zat yang menurunkan Wahyu Alquran dan yang membuat hukum hukum nya yaitu Allah Subhanahu WA ta'ala. Dengan demikian, keyakinan terhadap Al Quran merupakan Salah satu hakikat dari akhlak orang yang bertauhid, baik tauhid uluhiyah maupun rububiyah.

C.As Sunnah sebagai landasan normatif.

Taat kepada Rasulullah shallallahu alaihi WA sallam merupakan ketaatan umat Islam Pada Wahyu kedua Setelah al Qur'an dikatakan bahwa asuna sebagai Wahyu kedua Setelah al Qur'an karena alasan alasan berikut.

1.Allah Subhana WA ta'ala menetapkan Muhammad shalallahu alaihi wasallam sebagai Nabi Dan rasul terakhir.

2.Allah Subhanahu WA ta'ala menetapkan bahwa Rasulullah shallallahu alaihi WA sallam pembawa risalah risalahnya.

3.Allah Subhanahu WA ta'ala menetapkan bahwa Rasulullah seolah olah WA sallam terbebas dari kesalahan ketika berkaitan dengan kerasulannya.

Landasan normatif yang tertuang Dalam Al Quran dan as sunah bertitik tolak Pada prinsip prinsip berikut.

1,Landasan ketauhidan yang yang merupakan prinsip utama akhlak manusia Dan semua perbuatan manusia harus diniatkan karena Allah, kekuatan Dan iradah nya menguasai semua yang terdapat di langit Dan di Bumi .

2. Landasan kemanusiaan sebagai prinsip kedua yang diajarkan oleh Islam. Seluruh manusia sama di Mata Allah Subhanahu WA ta'ala.

3.Landasan kemanusiaan melahirkan landasan keadilan. Persamaan tolong menolong, saling membahas silaturahmi saling mengawasi Dan landasan kemerdekaan serta toleransi.

D.Landasan filosofis ahlak manusia.

Filsafat.Juga merupakan kebebasan berpikir manusia terhadap segala sesuatu tanpa batas. Dengan mengacu Pada hukum keraguan atas segala Hal sekalian Alam Dan segala Hal dapat dilihat dari berbagai sudut melalui kontemplasi pemikiran yang sistematis, logis Dan radikal. Segala Hal yang dipikirkan oleh filsafat berke.Berkaitan dengan Hal Hal berikut.

1.Sesuatu yang bersifat metafisik yang tidak dapat dilihat oleh Mata Kepala manusia.

2.Alam semesta yang fisikal Dan terbentuk oleh hukum perubahan.

3.Segala sesuatu yang rasional Dan irasional.

4.Semua yang bersifat natural maupun Supranatural.

5.Akal rasa pikiran.Intuisi Dan persepsi.

6.Hakikat terbatas Dan tidak terbatas.

7.Teori pengetahuan Pada semua keberadaan pengetahuan manusia yang objektif maupun subjektif.

8.Fungsi Dan manfaat segala sesuatu yang didambakan manusia atau dihindarinya.

9.Kebenaran spekulatif yang bersifat rasional tanpa batas sehingga berlaku pemahaman dialect is terhadap berbagai penemuan Hasil pemikiran manusia.

10.Pengetahuan dimulai dengan rasa ingin tahu kepastian dimulai dengan rasa ragu, ragu Dan filsafat. Dimulai dengan kedua duanya.

11.Berpikir filsafat didasarkan Pada pandangan bahwa setiap ilmu yang Ada Tak Ada lagi dipercaya sebagai kebenaran. Kebenarannya dipertanyakan, mengapa ilmu ITU bisa benar Dan APA yang dimaksud dengan kebenaran di sini? Pertanyaan Demi pertanyaan meluncur ditujukan kepada semua yang Ada dengan gugatan yang belum Ada.Dengan modal kemungkinan bila Filsafat itu filsafat mengatakan keraguannya terhadap segala kebenaran ilmu hingga filsafat memberikan ketegakan ilmu Dan ilmu mampu mengembangkan beberapa harapan hidup manusia secara real

12.Telah memenangkan tempat berpijak bagi kegiatan keilmuan. Setelah ITU ilmulah yang membelah gunung Dan merambah hutan. Menyempurnakan kemenangan ini menjadi pengetahuan yang dapat diandalkan.Setelah penyerahan dilakukan, filsafat pun pergi.

Ada manusia yang didasarkan Pada landasan normatif filosofis tergambar dengan jelas Dalam kehidupan berikut.

1.Kehidupan. individu manusia yang dianut secara personal sebagai pijakan tingkah laku seseorang.

2.Kehidupan bermasyarakat yang ditunjuk dari pemahaman filosofis terhadap berbagai pandangan Para filsuf.Para ulama Dan pemikir lainnya.

3.Kehidupan berbangsa Dan bernegara sebagaimana Negara Negara yang menganut ideologi tertentu sebagai Hasil perenungan filosofis Pada Para pendirinya. Misalnya falsafah Negara Indonesia yaitu Pancasila.

4.Kehidupan beragama yang didasarkan Pada pandangan filosofis, pendiri atau tokoh agamanya, misalnya Hindu, Buda Dan berbagai agama yang kemudian di kategori sebagai aliran sesat.

5.Kehidupan berpolitik, ekonomi, kebudayaan Dan pola hidup manusia lainnya seperti gerakan politik, kaum sosialis, komunis, kapitalis atheis, nasionalis, agamais Dan sebagainya.

E. Landasan metodologis.

Metode yang tepat Dalam mempelajari kaidah kaidah sosial yang berlaku Dalam pembentukan akhlak manusia di masyarakat adalah metode deskriptif, yaitu berusaha mencatat, melukiskan, menguraikan 6 melaporkan Sebuah pikiran, sikap tindak Dan perilaku manusia dengan berbagai gejala sosial yang berkembang kaitannya dengan hukum yang berlaku.

Ijtihad tidak dilakukan secara individual, namun secara kolektif Dan dilakukan oleh suatu lembaga dengan langkah langkah berikut.

1.Saling bertukar pendapat Dan pikiran di kalangan Para tokoh agama, ulama Dan cendekiawan.

2.Mang indetifikasi permasalahan yang Ada di bawah pencaran cahaya Alquran dan assunah.

3.Mengemukakan warisan fikih Dan usul fikih dari ulama ulama terdahulu dengan pemaparan yang komprehensif tanpa Ada unsur paksaan Dan rongrongan.

4.Pengembangan metodologi penggalian hukum Islam yang akan membentuk sistem perilaku umat Islam yang tercermin Pada perilaku Rasulullah shalallahu alaihi wasallam secara umum Dan mengembangkannya Dalam perilaku yang lebih luas, terutama Dalam masalah politik, sosial, kebudayaan, hukum positif, Dan.Ideologi.

5.Mengembangkan ijma ulama yang Faqih Dalam berbagai kehidupan berbangsa Dan bernegara.

F. Qiyas, sumber hukum Islam keempat.

Qiyas adalah membandingkan yang didiamkan, tidak Ada ketentuan hukumnya Pada yang diterangkan sudah Ada ketentuan hukumnya Pada ilat hukum.

Para ulama usul fiq.Mengatakan bahwa rukun qiyas terdiri dari atas.

1.Al ashl atau pokok,Yaitu suatu peristiwa yang sudah Ada nasnya atau yang dijadikan tempat menganalogikan.

2.Al far’u Atau cabang yaitu peristiwa yang tidak Ada nasnya yang akan dipersamakan hukumnya dengan.Asal atau pokok yang disebut maqis Dan musyabbah.Yang dianalogikan Dan di serupa Kan.

3.Hukum ashl.Yaitu hukum syara yang telah ditentukan oleh nash.

G.Metode Etihad.

Sebenarnya qiyas merupakan Salah satu metode ijtihad. Oleh karena ITU, kiai sering disebut dengan pendekatan dalami Ijtihad.Ijtihad berasal dari kata jahada artinya yaitu.Sulit atau berat susah atau sukar.Ijtihad adalah menggunakan seluruh kesanggupan untuk menetapkan hukum syariah dengan Jalan mengeluarkan dari Al Quran dan as sunah atau menghabiskan kesanggupan seseorang huku hak untuk menghabiskan sangkaan dengan menetapkan suatu hukum syara.

Dari dari semua definisi tentang ijtihad di atas dapat disimpulkan bahwa ijtihad adalah.

1.Pengerahan akal pikiran yang dilakukan oleh ahli hukum Islam.

2.Menggunakan akalnya dengan sungguh sungguh karena adanya dalil dalil yang Zanni dari Al Quran dan al hadis.

3.Berkaitan dengan hukum syari yang Amaliah

4.Menggali kandungan hukum syari yang berbagai usaha Dan pendekatan.

5.Dalil dalil yang Ada dirinci sedemikian rupa sehingga hilang dari ke Zhonnianya

Dalam perumusan konsep konsep akhlak dibutuhkan metode I jihad di antaranya adalah sebagai berikut.

1.Ishtihsan

Secara sederhana diartikan sebagai berpaling dari ketetapan dalil khusus Pada ketetapan dalil umum. Dengan kata lain.Meninggalkan satu dalil berlari Pada dalil yang lebih kuat atau membandingkan satu dalil dengan dalil lain untuk menetapkan hukum.

2.Mashlahah mursalah

Artinya kepentingan hidup manusia.Dan metode ini merupakan Salah satu Cara Dalam menetapkan hukum yang berkaitan dengan masalah masalah yang ketetapannya sama sekali tidak disebutkan Dalam teks dengan pertimbangan untuk mengatur kemaslahatan hidup manusia.

3.Istishab

Menyedihkan ketetapan hukum yang Ada tetap berlaku hingga Ada ketentuan dalil yang mengubahnya. Artinya mengembalikan segala sesuatu Pada ketentuan semula selama tidak Ada dalil teks yang mengharamkan atau melarang nya. Sebenarnya pemberlakuan hukum adat merupakan bagian dari pendekatan.Istishab.

4. urf atau adat

Metode ini akan mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan Zaman.Sehingga adat tidak berlaku universal, bukan hanya lokal, bahkan Ada sifatnya parsial.

5.Dzariah

Artinya Jalan menuju sesuatu.Pembagiannya Ada 2.

1. Saad dzaria’ah

Adalah melaksanakan sesuatu pekerjaan yang semula mengandung kemaslahatan menuju Pada suatu kerusakan.Pada hakikatnya semua yang Hal yang mengakibatkan kemudaratan harus dihindarkan.

1. Fath Adz - Dzari’ah

Artinya membuka segala sesuatu yang dapat menimbulkan kerusakan atau kemoderatan Jalan yang akan melancarkan terjadinya kerusakan wajib dihindarkan. Misalnya berdagang ketika mendengarkan khotbah Jumat.

6. Mazhab shohaby

Abad meminta menempati.Kedudukan tertinggi Setelah ketentuan hukum Islam tidak ditemukan Dalam Al Quran dan Sena.Hal tersebut didasarkan Pada alasan bahwa Para sahabat adalah orang yang bergaul sangat dekat dengan nasrullah WA sallam.

7.Syar’u man qoblana

Artinya syariat sebelum kita semua syariat yang telah Ada sebelum syariat Islam Ada, tetapi syariat tersebut diadopsi Dan telah disempurnakan oleh Islam melalui Alquran dan sunah.

BAB 3

Wilayah kajian ilmu akhlak.

Studi Tentang Masyarakat

Salah satu kajian penting dari ilmu akhlak adalah perilaku sosial atau masyarakat.Dalam Bab ini, kajian tersebut dititik beratkan Pada pola hidup manusia sebagai makhluk sosial hidup bermasyarakat. Bukan sekadar.Kewajiban sosial atau kewajiban kultural. Tetapi lebih jauh dari ITU.Merupakan kewajiban religius karena Pada kenyataan kehidupan sosial diatur oleh beberapa tatanan Dan tuntunan yang berlaku. Taat Pada hukum yang berlaku Dalam masyarakat, termasuk Dalam kesepakatan sosial normatif yang merupakan bagian dari terbangunnya keharmonisan sosial.Dari Norma ITU lah kehidupan berlangsung stabil Dan terwujud. Solidaritas yang tinggi sejak manusia hidup sampai kematiannya. IA tidak terlepas dari aturan sosial.

Perubahan sosial dan Kebudayaan terjadi Pada saat manusia menerapkan akal Budi dalam kehidupan sosialnya yang disebut dengan rasionalisasi.Bahwa masyarakat Pada dominasi teknologi Dan birokrasi Yang berorientasi Pada dampak dampak fungsional pragmatis.Tendensi ke arah rasionalisasi, tumbuh Dan didorong oleh gejala sosial sendiri. Rasionalisasi ini akan dengan mudah menyingkirkan kaidah sosial Dan tradisi keagamaan yang hidup Dalam kultur masyarakat Dan dapat menciptakan dunia sekuler atau sekularitas kemanusiaan, sehingga gejala sosial yang bergerak terus menerus dapat mengubah sistem nilai tradisional dengan sistem nilai modern.Bisa jadi kerangka makna dunia modern tidak lagi bersifat religius yang mengutamakan Norma sosial Dan hukum tradisional.

Dengan demikian agama menjadi penting sehubungan dengan unsur unsur pengalaman manusia yang diperoleh dari Ketidakpastian.Berdayaan Dan kelangkaan yang merupakan karakteristik fundamental kondisi manusia Dalam Hal ini fungsi agama mencakup 2 Hal. Pertama, satu cakrawala pandang tentang Hal Hal metafisis yang tidak terjangkau oleh akal manusia Dan Cara pandang.Atau segala gejala alamiah Pada makhluk manusia yang bersifat deterministic. Hubungan antar pengalaman supranatural manusia yang susah terbantahkan Dan secara logika sangat logis untuk dikatakan tidak logis secara rasional untuk dikatakan irasional.Agama sebagai sarana ritual memungkinkan hubungan manusia dengan keberadaan sesuatu atas keyakinannya. Eksistensi yang berada di luar jangkauan akal diupayakan untuk dikomunikasikan ke Dalam simbol simbol tertentu sebagai perwujudan dialog antara hamba Dan tuhannya.

Fungsi agama Dalam pandangan Thomas F’Odea Berfungsi sebagai berikut

1.Mendasarkan perhatiannya Pada sesuatu yang di luar jangkauan manusia dengan melibatkan takdir Dan kesejahteraan menyediakan motivasi positif bagi pemeluknya sebagai pelipur Lara Dan rekonsialisasi agama, memberikan semangat Dan dukungan moril Pada saat manusia berada Dalam ketegangan Dan ketidakpastian, kekecewaan Dan frustrasi.Agama pun sebagai kebutuhan rekonsiliasi dengan masyarakat bila diasingkan dari tujuan Dan Norma normanya agama menyediakan sarana emosional penting yang membantu Dalam menghadapi unsur unsur kondisi manusia.

2.Agama menawarkan hubungan transendental melalui pemujaan dari upacara ritual.Oleh karena ITU, agama dapat memberikan dasar emosional bagi rasa Aman yang percaya diri Dalam menghilangkan ke khawatiran hidup ini Dan masa depan.Menghilangkan hidup yang serba memprihatinkan. Agama menyediakan sarana Dan kerangka acuan Dalam menyelesaikan masalah sosial dari berbagai sudut pandang.

3.Agama memberikan Dan menyesalkan Norma, Norma Dan nilai nilai masyarakat yang telah terbentuk mempertahankan dominasi tujuan kelompok di atas keinginan individu.

4.Ayamnya bisa?Karena.Agama melakukan fungsi kritik atas berbagai nilai masa lalu yang bersifat normatif. Fungsi G Salah agama dapat bertentangan dengan nilai Nilai yang telah Ada. Keresahannya dapat dipandang sebagai ancaman bagi Norma sosial yang telah Ada Dan telah mapan dapat fungsi konstruksi Dan kemudian rekonstruksi dengan sistem Nilai yang baru.Meskipun melalui perjalanan sosial yang Lama.

5.Agama melakukan fungsi identitas yaitu melalui nilai Nilai yang terdapat Dalam ajaran agama yang diyakini suci oleh pemiliknya. Agama secara individual mengembangkan aspek penting, pemahaman diri Dan batasan diri, memberikan individu rasa identitas Pada masa lampau akan teridentifikasi Pada masa depan.IA adalah catatan sejarah yang akan dibacakan Pada masa datang diluar masa dunia.

6.Agama melaksanakan fungsi pendewasaan setiap usia manusia diperhitungkan di antara pahala Dan sanksi hidup ajaran Dalam agama menuntun manusia Demi dewasakan nya. Fungsi usia menuju kebahagiaan hidup yang hakiki Salah satu Cara penting untuk membentuk identitas diri adalah meyakini agama yang transendental Dan imanen ikatan emosional antar penganut yang sama Dalam agama adalah identitas yang paling berharga Dalam memberikan simbol simbol kebersamaan, kepentingan Dalam mencapai tujuan hidup sesuai agamanya..

Nilai nilai ajaran agama diyakini memiliki kebenaran mutlak oleh pengendaranya. Masyarakat yang beragama memandang agama sebagai hukum Allah subhana WA taala yang wajib ditaati itulah ritual keagamaan harus dilaksanakan dengan rutin keharusan melakukan perintah ITU. Larangan Dalam agama merupakan hukum sosial yang tidak dapat dibantah sanksi bagi pelanggar ajaran agama telah disebutkan secara tekstual.Pasal pasal yang jelas berupaya ayah ilahi yang dikuatkan oleh sabda Rasulullah shalallahu alaihi wassalam pelaksanaan sanksi yang merujuk Pada ajaran agama dapat bersifat langsung atau tidak langsung karena agama melalui kitab suci nya menyatakan adanya sanksi duniawi Dan sanksi akhirat.

B.Kajian akhlak tentang manusia.

Wilayah kajian kedua dari ilmu akhlak adalah manusia yang merupakan kajian utama yang menjadi topik paling mendasar dari tujuan ilmu akhlak. Hal ini karena masyarakat yang berakhlak mulia awalnya diciptakan oleh manusia sebagai pribadi atau sebagai individu kehidupan pun Dan beban tanggung jawab individu Setelah menerima, haha.Pribadinya demikian pula dia Alam akhirat nanti semua akan bertanggung jawab dihadapan Allah secara sendiri sendiri.

Dalam pandangan Auguste conite,Perkembangan manusia melalui 3 Zaman berikut.

1.Zaman, teologis.

Pada Zaman teologis manusia percaya bahwa dibelakang gejala gejala Alam terdapat kuasa kuasa kodrati yang mengatur fungsi Dan gerak gejala tersebut. Kuasa kuasa ini dianggap sebagai makhluk yang memiliki rasio Dan kehendak seperti manusia, tetapi orang percaya bahwa mereka berada Dalam tingkatan yang lebih tinggi daripada malu malu.Ini biasa Zaman teologis dapat dibagi lagi menjadi 3 periode berikut.

a.Animisme.Tahap animisme merupakan tahapan paling primitif karena benda benda dianggap mempunyai jiwa.

b.Politheisme tahap politeisme merupakan perkembangan di dari tahap pertama. Pada tahap ini, Malaysia percaya Pada Pada dewa yang masing masing menguasai suatu lapangan tertentu. Dewa laut, dewa gunung, dewa, Halilintar, Dan sebagainya.

c.Monoteisme tahap monoteisme lebih tinggi daripada 2 tahap sebelumnya karena Pada tahap ini manusia hanya memandang satu Tuhan sebagai penguasa.

2.Zaman metafisis.

Zaman metafisis kuasa kuasa adikodrati diganti dengan konsep Dan prinsip yang abstrak seperti kodrat Dan penyebab.

3.Zaman positif.

Zaman positif diangkat Conte sebagai Zaman tertinggi dari kehidupan manusia. Menurutnya, Pada Zaman positif tidak lagi Ada usaha manusia untuk mencari penyebab penyebab yang terdapat di belakang fakta. Fakta manusia telah membatasi diri Dalam pengamatan terhadap fakta fakta yang dihadapinya atas dasar observasi.Dengan menggunakan rasionya, manusia berusaha menetapkan relasi, relasi atau Hubungan hubungan persamaan Dan urutan. Terdapat antara fakta fakta Pada Zaman inilah dihasilkan ilmu pengetahuan Dalam arti yang sebenarnya.

C.Kajian tentang jiwa.

Ilmu akhlak yang mengkaji tentang jiwa manusia. Oleh sebab ITU ilmu akhlak berhubungan erat dengan psikologi psikologi berasal dari bahasa Yunani yaitu.Jiwa sedangkan.Logos artinya ilmu jadi psikologi dapat diartikan sebagai ilmu jiwa. Jiwa merupakan bagian dari manusia yang metafisik Dan tidak nampak. Oleh karena ITU ilmu Allah mengkaji segala perilaku manusia, menggambarkan jiwa atau gambaran jiwa manusia, yaitu segala perilaku yang tampak. Dengan demikian ilmu akhlak sebagai ilmu yang mempelajari sifat sifat kejiwaan manusia dengan Cara mengkaji si pelaku.Dan kepribadiannya dengan pandangan bahwa setiap perilaku manusia berkaitan dengan latar belakang kejiwaanya.

Ilmu akhlak sebagai ilmu yang mempelajari adanya jiwa Dan kehidupan yang di ilustrasikan oleh tingkah laku manusia. Ilmu Ala adalah suatu studi sistematik dengan tingkah laku kegiatan kegiatan individu yang berhubungan dengan lingkungan Dan mengkaji proses mental manusia yang tercermin Dalam responsif kehidupan.

Dalam ajaran Islam, tindakan manusia selalu melibatkan 3 unsur utama sebagaimana Iman kepada Allah subhanawataala harus diucapkan dengan lisan diyakini dengan hati Dan diamalkan dengan Anggota Badan. Oleh sebab ITU, Dalam perspektif ilmu jiwa ahli manusia tergambarkan oleh 3 Hal yang mendasar, yaitu.

1.Ikrarkan dengan perkataan atau lisan yang menjelaskan keyakinan yang kuat Pada ajaran Allah dan rosulnya.

2.Meyakini dengan hati yang akan membantu.Kebulatan tekad Dan keikhlasan Dalam bertindak atas nama Allah.

3.Dengan Anggota Badan yang menggambarkan relevansi antara perilaku umat Islam yg syariat Dan Sunnah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.

Dalam konteks ilmu kejiwaan, Ada 5 Hal mendasar yang dikaji yaitu sebagai berikut.

1.Keberadaan pribadi di tengah tengah kehidupan sosial akan membentuk.Akhlak yang terpuji atau tercela.

2.Gejala sosial Dan dinamikanya Dalam aktivitas sosial yang melibatkan pribadi manusia membentuk perilaku didorong Dan dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan setiap individu.

3.Stratifikasi Dan kelas kelas sosial yang memperkuat atau melemahkan kedudukannya merupakan bagian yang sangat penting Dalam meningkatkan kekuatan jiwa manusia. Ada peningkatan Harga dirinya.

4.Demografi Dan perkembangan masyarakat desa Dan kota Yang berpengaruh terhadap kelanjutan aktivitas pribadi manusia yang berkesinambungan Dan membentuk struktur kehidupan manusia dengan tingkah laku yang homogen.

5.Norma sosial yang dianut sebagai pandangan hidup masyarakat yang memperkuat pribadinya sebagai manusia yang patut dihargai, dihormati, diteladani atau manusia yang menyimpang dibenci, dikucilkan Dan dipenjarakan. Kebebasannya adalah bagian yang tidak dapat.Terlepas dari terbentuknya akhlak Dan kepribadian yang tertentu yang menggambarkan kehidupan yang sesungguhnya dari individu Dan masyarakat.

dilihat dari keadaan kejiwaan manusia, terdapat beberapa tipologi jiwa manusia yaitu sebagai berikut.

1.Tipologi, Plato.

Plato membedakan 3 bagian jiwa, yaitu sebagai berikut.

a.Pikiran ,yang berkedudukan di Kepala akal akan membawa manusia Pada suatu alat yang rasional Dan irasional. Logis atau tidak logis, argumentatif atau tidak Ada alasan apapun, sebagaimana akhlak yang bersifat imitatif.

b.Kemauan.Yang berkedudukan di Dada kemauan adalah semacam energy yang membangun manusia untuk bertindak, daya tarik Dan daya dorong hati manusia Dalam mewujudkan suatu tindakan Dalam dapat dilakukan oleh berbagai motivasi.

c.hasrat yang berkedudukan di perut hasrat adalah nafsu yang dapat membawa manusia Ada Pada kepuasan Dan kebahagiaan. Terdapat API dapat juga dijadikan manusia serakah Dan tidak berperikemanusiaan.

D. Objek kajian praktis, ilmu akhlak.

Secara teoritis ilmu Alam memiliki wilayah kajian filosofis yang berhubungan dengan tingkah laku manusia, individu Dan masyarakat tentang jiwa Dan gambaran jiwa yang terdapat Dalam kehidupan nyata Pada manusia. Dalam Hal ITU, Rasulullah pernah menggambarkan bahwa di Dalam tubuh manusia terdapat segumpal darah yang akan membentuk baik Dan buruknya suatu perbuatan segumpal darah yang dimaksudkan adalah hati.Jika dia bersih, bersilah bentuk perbuatannya. Jika hatinya Kotor wujud perbuatan pun akan Kotor.

Secara praktis perkataan Rasulullah ITU berhubungan dengan ISI hati manusia Dan sangat bernilai Dalam membentuk kualitas tingkah laku manusia. Oleh karena ITU, setiap langkah.Laku manusia akan berhubungan dengan motivasi atau niat yang terdapat di Dalam hati yang hanya bisa diketahui oleh orang yang melakukan perbuatan Dan.Oleh Allah hati disebut dengan domino sesuatu yang berada di Dalam jasad manusia, tetapi bukan sesuatu yang bersifat materil. Kerahasiaan hati dapat diungkapkan dengan mengamati berbagai latar belakang kehidupan manusia. Alasan melakukan suatu perbuatan Dan faktor luar lainnya yang.Akan memberikan indikasi penting untuk mengenal lebih mendalam tentang ISI hati manusia meskipun bukan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena ITU, suatu pepatah mengatakan bahwa.Oku Mila sesuatu yang tampak Dan Allah mengetahui yang tidak tampak.

BAB 4

Pengembangan akhlak Dan macam macam nya.

A.Pembagian akhlak.

Secara umum akhlak Dalam perspektif ilmu.Dibagi menjadi beberapa macam, yaitu sebagai berikut.

1.Akhlak falsafi atau akhlak teoritis.Alat yang menggali kandungan al Qur'an dan AS sunah secara mendalam, rasional Dan kontemplatif untuk dirumuskan sebagai teori Dalam bertindak.

2.Akhlak Amali.Artinya akhlak praktis yaitu akhlak Dalam arti yang sebenarnya berupa perbuatan yaitu sedikit bicara, banyak bekerja.Akhlak yang menampakkan diri ke Dalam perwujudan Amal perbuatannya. Reall bukan sekadar teori. Jadi akhlak Amali tidak banyak mengumbar janji mereka memberi bukti misalnya akhlak Dalam beribadah dibuktikan dengan melaksanakan Salat.Shaum Ramadan.Membayar dekat Dan banyak dzikir mengembangkan ilmu Dan mengembalikannya Dalam untuk.Mendatangkan kemaslahatan Dan sebagainya.

3.Akhlak Fardhi atau akhlak individu yaitu perbuatan seseorang manusia tidak terikat dengan orang lain.Ahli individu sebagai awal dari hak asasi manusia Dalam berpikir, berbicara, berbuat Dan melakukan pengembangan diri.

4.Akhlak iijima i atau akhlak jamaah yaitu tindakan yang disepakati secara bersama sama. Misalnya Ada organisasi akhlak, Partai politik, ahli masyarakat yang normatif Dan ahliqq yang merujuk Pada adat kebiasaan.

Para.Filsuf Muslim yang mengembangkan pemahaman filosofisnya tentang eksistensi kebenaran Dan sumber kebenaran adalah sebagai berikut.

1.Alkindi.

Al kindi mengatakan filsafat adalah ilmu tentang hakikat segala sesuatu mengenai kesanggupan manusia.Mencakup ilmu ketuhanan, ilmu keesaan, ilmu keutamaan ilmu tentang Cara meraih maslahat Dan menghindar dari Modharat.

2/Alfarobi.

Lebih banyak orang yang mengetahui tentang kebaikan perkara yang baik atau terbaik, tetapi IA tidak sanggup memanifestasikan nya Dalam kehidupan atau hanya bisa melaksanakan sebagiannya saja.

3.Imam al Ghazali.

Imam al Ghazali menolak tegas Dan menyatakan ketidaksetujuan dengan alasan bahwa cahaya kenabian mustahil didapat oleh Seorang Sophie tanpa melalui Jalan syariat.Dan hakikat pengetahuan selalu bertitik tolak dari kebenaran ilmu yang yakin.Pandangan pandangan Imam al Ghazali tentang akal Dan hati amat kuat kaitannya dengan upaya merumuskan bentuk keyakinan manusia kepada Tuhan Yang benar menurut al Qur'an Dan al Sunnah.Bagi Imam al Ghazali, Tuhan dapat diraih Dan ditemui melalui 2 Cara yaitu Cara akali Dan Cara bathini .Cara akali artinya dengan memahami seluruh ajaran Tuhan dan mengamalkannya Dalam bentuk perbuatan. Oleh sebab ITU Cara akali berhubungan dengan syariat Dan filsafat. Sedangkan dengan Cara hati adalah biaya ajaran Tuhan, seyakin yakinnya karena tanpa keyakinan membentuk keimanan.Tidak Ada.Kemurnian hati Dalam menjalankan syariat Islam.

4.Ibnu Sina

Ibnu Sina waktu atau Zaman tidak dijadikan sebagai proses waktu, melainkan kejadian tersebut adalah sebagai ciptaan.Yang penciptaannya tidak mendahului dari segi tingkatan Dan martabat. Kalau Zaman mempunyai sumber asal Zaman berarti Zaman terjadi sesudah Ada Zaman lain yang mendahuluinya. Sebab pengertian baru dari segi Zaman adalah Zaman asalah tidak Ada kemudian Ada.Zaman adalah ukuran gerak yang bundar dari segi maju. Mundurnya Zaman adalah ukuran gerak, sedangkan Negara adalah tanda tanda keabadian sekaligus tanda tanda kena kenisbian.Dari semua tanda tersebut terdapat pencipta yang menguasai semua tanda Zaman.

5/Ibnu Rusyd

Pandangan Ibnu rush.Tentang wujud Tuhan melalui 2 dalil adalah pemahaman filosofis yang menjadi rumusan teori.Tentang.Sistem akhlak Ilahiah Dalam menciptakan seluruh makhluknya.Dengan sangat rapi seimbang Dan tidak Ada sedikitpun yang batil.Oleh sebab ITU.Ala manusia yang dihendaki oleh Allah Subhanahu WA ta'ala adalah alat yang dilaksanakan dengan rapi tertib, seimbang untuk kepentingan dunia Dan akhirat serta sejauh mungkin menghindarkan diri dari ahli yang membahayakan diri sendiri Dan orang lain.

B.Macam macam akhlak.

Pembahasan tentang macam macam akhlak berkaitan dengan tasawuf akhlaki yaitu tersebut yang mengutamakan bentuk praktis Dalam tingkah laku sesuai dengan syariat yang diajarkan Allah.

Orang orang Sufi yang menganut aliran sewot ah lagi mengutamakan pendekatan pendekatan tertentu untuk menggapai kecintaan Allah kepada dirinya. Pengetahuan tentang Allah digapai dengan 3 Cara, yaitu sebagai berikut.

Pertama takhalli.Sebagai langkah pertama yang harus dilakukan oleh Seorang Sufi dengan Cara mengosongkan diri dari akhlak tercela serta memerdekakan.Jiwa dari hawa nafsu duniawi yang akan menjerumuskan manusia ke Dalam kerakusan Dan bertingkah layaknya sebagai binatang.

Kedua tahalli.Sebagai upaya mengisi jiwa dengan ahlak yang terpuji Setelah jiwa dikosongkan otak dicuci. Tindakan nafsu setan dibombardir manusia kembali kepada keasliannya.

C.Hikmah mempelajari ilmu akhlak.

Ilmu akhlak sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia. Oleh karena ITU ilmu ini pantas di untuk di pelajari Dan di pahami secara mendalam. Kalau berpijak dari ilmu ilmu akhlaq berarti Ahok yang berpijak dari pengetahuan yang digali dari berbagai pendekatan dengan Hasil penelitian pendekatan ilmiah dapat dilakukan dengan menggali hikmah dari.Pengalaman kehidupan manusia dari perjalanan sejarah Manusia dan Kebudayaan serta dari Cara pandang manusia terhadap lingkungan di sekitarnya.

Di antara manfaat terbesar Dalam mempelajari ilmu akhlak adalah sebagai berikut.

1.Peningkatan Amal ibadah yang lebih baik Dan khusyuk serta lebih ikhlas.

2.Peningkatan ilmu pengetahuan untuk meluruskan perilaku Dalam kehidupan sebagai individu Dan Anggota masyarakat.

3.Peningkatan kemampuan mengembangkan sumber daya diri.Agar lebih mandiri Dan berprestasi.

4.Peningkatan kemampuan bersosialisasi melakukan silaturahmi positif Dan membangun ukhuwah atau persaudaraan dengan sesama manusia Dan sesama Muslim.

5.Peningkatan penghambaan jiwa kepada Allah yang menciptakan manusia Dan Alam jagat raya beserta isinya.

6.Peningkatan kepandaian bersyukur Dan berterima kasih kepada Allah atas segala nikmat yang telah diberikan nya tanpa batas Dan tanpa pilih bulu.

7.Peningkatan strategi beramal soleh yang dibangun oleh ilmu yang rasional.Yang akan membedakan antara orang orang yang berilmu Dan orang orang yang terklik disebabkan oleh Kebodohannya..

D.Indikator.Akhlak yang terpuji Dan tercela.

1.Baik Dan buruk menurut agama.

Perilaku manusia yang baik ditunjukkan oleh sifat sifat Dan gerak kehidupannya sehari Hari. Manusia sebagai individu Dan sebagai makhluk sosial tidak berhenti dari berperilaku setiap Hari perilaku manusia dapat berubah berubah meskipun manusia dapat membuat perencanaan untuk bertindak secara rutin.

Indikator utama dari.Perbuatan yang baik adalah sebagai berikut.

1.Perbuatan yang diperintahkan oleh ajaran Allah dan rasulnya yang termuat di Dalam Al Quran dan as Sunnah.

2.Perbuatan yang mendatangkan kemaslahatan dunia Dan akhirat.

3.Perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia di Mata Allah dan sesama manusia.

4.Perbuatan yang menjadi bagian dari tujuan syariat Islam yaitu memelihara agama Allah akal jiwa.Keturunan Dan harta kekayaan.

Indikator perbuatan yang buruk Ada akhlak yang tercela sebagai berikut.

1.Perbuatan yang didorong oleh hawa nafsu yang datangnya dari setan.

2.Yang dimotivasi oleh ajaran thogut yang mendatangkan kerugian bagi diri sendiri Dan orang lain.

3.Perbuatan yang membahayakan kehidupan di dunia Dan merugikan di akhirat.

4.Perbuatan yang menyimpan dari tujuan syariat Islam yaitu merusak agama, akal, jiwa, keturunan Dan harta kekayaan.

5.Perbuatan yang menjadikan permusuhan Dan kebencian.

6.Perbuatan yang menimbulkan bencana bagi kemanusiaan.

7.Perbuatan yang menjadikan kebudayaan manusia menjadi penuh dengan keserakahan Dan hawa nafsu setan.

8.Perbuatan yang melahirkan konflik, peperangan Dan dendam yang tidak berkesudahan.

2.Indikator akhlak terpuji Dalam filsafat

Pandangan pandangan tentang ahlak Dalam kajian filsafat melahirkan berbagai aliran yang kemudian digolongkan Pada aliran etika Dalam filsafat atau filsafat etika yang paradigmanya didasarkan Pada aksiologi Dalam filsafat.

filsafat sebagai induk pemikiran ilmiah selalu berada di belakang setiap kemajuan suatu peradaban. Langkah pertamanya dimulai ketika manusia menemukan Tata Cara belajar melalui trial. Cara ini membimbing manusia Pada kemampuan menemukan pengetahuan ilmiah yang melibatkan.Observasi Dan eksperimen.

3.Indikator akhlak baik Dan buruk Dalam ilmu.

Dalam perspektif ilmu.Ah lek yang benar adalah yang didasarkan Pada rasio. Oleh karena ITU manusia berakhlak harus rasional. Pemahaman ini melahirkan aliran nasionalisme yang awalnya merupakan aliran Dalam filsafat. Akan tetapi pendekatan rasional Dalam keilmuan selalu mengacu Pada sistematika berpikir yang tertib.Yaitu melalui.Penelitian percobaan percobaan di laboratorium pemahaman logika hipotesis Diuji dibuktikan Dan disimpulkan Hasil hasilnya.

4.Indikator akhlak baik Dan buruk perspektif budaya.

Prinsip prinsip.Dasar Dalam berbudaya bersifat universal Dan mengendalikan semua tipe perilaku manusia tanpa memandang konteks sosial budaya tertentu, manusia akan terus menciptakan kebudayaan secara sadar maupun tidak sadar dengan kebudayaan manusia. Hal yang mendasar dari perilaku individu memiliki subjektivitas.Dan arenas yang berbeda beda.Perbedaan tersebut dapat diintegrasikan oleh adanya Norma norma tertentu.

BAB 5

Potensi kemanusiaan Dalam mewujudkan akhlak.

A.Potensi dasar Insani.

Berbicara tentang potensi manusia adalah mewujudkan akhlak terpuji atau akhlak tercela. Sesungguhnya titik tolak dari Cara kerja akal pikiran manusia pun definisi esensial manusia sebagai makhluk yang berpikir yang tidak terdapat Pada.Makhluk makhluk lainnya menjadi landasan logika yang paling mendasar.

Potensi fundamental yang dimiliki manusia adalah akal sebagai alat untuk berfikir. Tapi meskipun potensi terkuat yang dimiliki Indonesia adalah akal, kehidupan manusia tidak selalu berjalan mulus.Manusia sering mengalami sesuatu peristiwa yang berada di Alam ketidaksadarannya.Bahkan yang paling menargetkan adalah Seorang manusia bunuh anaknya istrinya, orang tua kandungnya sendiri Dan ITU dilakukan Dalam keadaan tidak sadar.

Manusia memiliki penggerak utama bagi kesadaran nya, yaitu kesadaran yang membangkitkan seluruh pusat potensial.Kreativitas manusia membutuhkan Alam manusia Dalam kesadarannya ditopang oleh potensi akal atau rasio yang menggerakkan eleksitas perbuatan baik Dan buruk.Manusia dengan modal 3 potensi yaitu akal hati Dan perpanduan di antara keduanya.Paduka fungsi superioritas.Untuk terus memekarkan kehendaknya.

Akhlak manusia yang visual Salah satunya merupakan produk untuk Cara manusia menyikapi dunia luar.Alex manusia dengan kepribadiannya akan dipengaruhi Dan dibentuk oleh pengaruh lingkungannya contoh akhlak masyarakat yang bertempat tinggal di perkotaan berbeda dengan Masyarakat yang tinggal di pedesaan.Petani berbeda dengan pedagang akhlak pegawai pabrik berbeda dengan pegawai kantoran.

Dalam ajaran Islam yang terpenting adalah Hal yang seimbang, yaitu seimbang antara kehidupan duniawi Dan akhirat Dan seimbang Dalam menerima hak Dan melaksanakan kewajiban.Jangan disebut dengan Adil. Keseimbangan hanya akan diperoleh apabila sikap manusia cenderung ke Dalam.Maupun keluar melainkan berada Pada garis keseimbangan seperti akal Dan hati.Memakai hati meresahkan memakai akun jika keseimbangan tidak diperhatikan, kehidupan manusia akan berada Pada pola hidup Dan sikap yang statis. Keseimbangan atau keadilan sering disebut dengan al mizan.

Akhlak semacam bentuk penampilan lahiriah Individu yang menjadi media manusia adalah konteks batiniah Dan lahiriah.Dunia II terbentuk perilaku konkret yang merupakan citra dunia Dalam hati Dan pikiran.Dan perbuatan seharusnya menjadi hubungan integral yang seimbang sebagaimana Dalam ajaran Islam. Akhlak manusia adalah perpaduan antara jasmani Dan lahiriah. Jika manusia beriman, manusia terus manusia meyakini bahwa Allah.ITU Ishak ajaran ajaran Allah dan rosul nya.Sebagai sumber kebijakan Dalam beramal manusia yang beriman harus mengamankan jaringan Allah dan rosul nya yang Cara.Melaksanakan perintah perintah nya Dan meninggalkan larangan laranganya

Tujuan tujuan yang akan ditempuh berkaitan dengan idealisme individu atau masyarakat. Oleh karena ITU baik Dan buruk sebenarnya bukan tujuan, melainkan produk dari tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Misalnya, seseorang memiliki tujuan mencapai kebahagiaan dunia Dan akhirat. Akhlak yang dipertontonkan adalah akhlak yang selalu dihubungkan dengan.Setelah duniawi Dan ukhowi misalnya melaksanakan Shalat berjamaah Dalam Salat berjamaah. Unsur duniawi sangat banyak yg ITU saling berinteraksi mengunjungi Masjid Masjid yang dibangun oleh masyarakat Islam dan menemukan makna kepemimpinan Dalam shalat. Adapun unsur ukhrowi adalah.Mengapa pahala 27 derajat C seperti Anda menghapus dosa dosa kecil.

B.Watak Dan kepribadian manusia Dalam berakhlak.

Akhlak manusia dapat dibentuk oleh berbagai pengaruh internal maupun eksternal. Pengaruh internal berada Dalam diri manusia sendiri. Ada yang berpendapat bahwa yang dimaksud pengaruh internal adalah watak, yaitu sifat dasar yang sudah menjadi pembawaan sejak manusia dilahirkan.Akan tetapi, pengaruh eksternal pun dapat membentuk watak tertentu. Mata pencaharian, makanan Dan minuman pergaulan sehari Hari dengan kawan sejawat, istri ataupun suami Dan sebagainya yang selalu terlibat Dalam kehidupan manusia secara terus menerus dapat membentuk watak manusia.

Secara psikologis tipe tipe yang diakui merupakan kepribadian manusia. Terdiri atas tipe tipe sebagai berikut.

1.Seseorang yang memiliki.Innocent.Tipe yang merasa suci Dan tidak bersalah. Orang yang ber tiba tersebut selalu memandang bahwa dunia ini tempat yang Aman Dan damai.Oleh karena ITU semua akan berjalan dengan lancar Dan baik baik saja.

2.Indonesia yang suci Dan tidak merasa bersalah adalah manusia yang memiliki tipe selalu merasa bersalah. Manusia dengan tipe ini disebut the orphan.Yatim piatu Salah satu tipe individu yang selalu dekat dengan problem kesulitan hidup.

3.Tipe pemberani Dan tidak merasa takut dengan keadaan dunia ini.Apapun bentuk masalah yang dia hadapi, tipe ini disebut dengan the warrior.

4.Tipe the Caregiver.Penuh perhatian Pada sesama orang ini memiliki tingkat kepedulian yang tinggi Pada nasib orang lain, mempunyai rasa penyayang Dan memiliki tingkat kemanusiaan yang baik. IA berani membela Dan menghargai martabat Dan Harga diri orang lain tanpa pamrih.

5.Tipe pencari yaitu orang yang penuh dengan hasrat berpetualang. Biasanya orang orang ber kiper rencana memiliki sifat yang mandiri. Haus akan pengalaman baru egois individualis.Komi terhadap sesuatu yang merusak nama baiknya tidak terlalu ingin mencampuri urusan orang lain.Potensi dirinya sendiri.

6.Tipe a lover adalah pecinta ciri ciri orang yang berarti bercinta adalah penuh perhatian kepada orang lain, berbagi cinta dengan sesama manusia Dan menjadi tempat lain terutama kaum datar Dan kerabatnya.

7.TIpe destroyer artinya perusak cirinya Kita selalu melakukan kerusakan terhadap gagasan orang lain antipati Pada ide yang tidak searah dengan Jalan pemikirannya.

8.Tipe kreator, artinya pencipta.Ini adalah orang yang aspiratif Dan ibagi native kreatif dengan ide ide yang cemerlang namun menguntungkan dirinya Dan orang lain. Estetis Dan penuh perhitungan hidup.

9.Tipe megician,Yaitu tipe penyihir orang dengan tipe penyihir cirinya penuh kharismatik menggugah perasaan orang lain dengan wibawanya yang kuat naturalis yang menciptakan penyembuhan bagi orang yang merasakan gejala sakit yang tidak jelas. Penyebabnya menciptakan kegagalan Dalam berbagai suasana.Pandai ber sulap Anda menghipnotis orang lain dengan berbagai cerita menggetarkan suasana meskipun Dalam Keramaian.

10.Tipe the sage.Yaitu orang yang suka menggurui orang lain. Orang bertipe the sageSangat idealis kemauannya sangat kuat bijaksana selalu ini ya.Objektif analisis yang kuat tanggap terhadap berbagai masalah.

11.Tipe humoris penghibur sejati.Dan tidak membosankan Dalam bergaul dengan orang lain. Akan tetapi terkadang orang dengan tipe ini kurang serius Dalam menghadapi masalah titik ini disebut the juster.

12.Tipe pencemburu, pendendam, penghasut Dan karakter lainnya menjadi akar terbentuknya akhlak buruk Dalam kehidupannya sehari Hari.

**BAB 6**

**Aliran Aliran Akhlak filosofis dan akhlak praktis**

A.Aliran aliran Akhlak filosofis.

Tingkah laku manusia sangat bergantung Pada Cara pandang manusia tentang kebenaran Sebuah tujuan yang menjadi target bagi kehidupannya.Buat tivasi manusia Dalam berakhlak terdapat Dalam hati yang disebut dengan niat. Akan tetapi rahasianya dapat dilihat Dalam gambaran yang sesungguhnya sebagaimana dipraktikkan oleh jasmaninya.Di samping ITU.Akhlak terbentuk pula oleh ideologi Dan falsafah hidup yang dianutnya.Jadi secara filosofis tingkah laku lagi adalah dari paham, paham Dan pandangan hidup seseorang.Dengan pendengar tersebut secara filosofis, akhlak manusia dapat dilihat dari aliran aliran yang terdapat Dalam filsafat yaitu sebagai berikut.

1.Positivisme.

Positivisme diperkenalkan.Auguste comte.Kaum postivisme percaya bahwa masyarakat merupakan bagian dari Alam Dan metode metode penelitian empiris dapat dipergunakan untuk menemukan hukum hukum kehidupan alamiah.Kebanyakan kelompok positivme berasal dari kalangan orang orang yang progresif.

Yang bertekad mencapai 4 Kan dari Sisi tradisi rasional Dan memperbarui masyarakat menurut hukum Alam sehingga menjadi lebih rasional.

Pandangan positivisme.Masyarakat merupakan suatu keseluruhan organik yang kenyataannya lebih dari.Ada ke sekadar?Jumlah bagian bagian yang saling bergantung masyarakat juga merupakan suatu bagian dari Alam seperti halnya gejala.Masyarakat merupakan bagian dari Alam untuk memperoleh pengetahuan tentang masyarakat, menuntut pengetahuan empiris dari ilmu ilmu Alam lainnya.

2.Organisme.

Aliran organisme masih berhubungan erat dengan positivismeOrganisme berpandangan bahwa masyarakat merupakan suatu organisme yang keseluruhannya lebih dari sekadar jumlah bagian bagiannya Dan hanya dapat dimengerti sebagai totalitas masyarakat yang benar hanya dapat mempertahankan kebenarannya jika IA senantiasa memahami fungsi fungsi sosial sebagaimana memahami.Fungsi fungsi biologis individu sesungguhnya adalah kelompok karena pemahaman terhadap organ tubuh merupakan pemahaman tentang keseluruhan.Fungsi organik.

Menurut aliran organisme, masyarakat yang ideal adalah masyarakat yang bertahan dengan kesepakatan untuknya, yaitu kekeluargaan gotong royong yang tidak memisahkan kepentingan individu Dan kepentingan sosial secara umum. Oleh karena ITU, masyarakat lah yang paling menentukan nilai baik Dan buruk ke budaya masyarakat hancur.Dan tidak berdayaguna disebabkan penyimpangan individual yang mengatasnamakan.Masyarakat. Dengan demikian, seluruh aktivitas masyarakat yang rasionalistik yang politis sesungguhnya merupakan ide individualis yang bilang kepentingan bersama.

3.Pragmatisme

PragmatismeBerasal dari kata pragma yang berarti tindakan perbuatan.PragmatismeAdalah aliran Dalam filsafat yang ber penangan bahwa kriteria kebenaran dilihat dari kegunaan bagi kehidupan nyata. Pragmatisme berpandangan bahwa substansi kebenaran adalah segala sesuatu memiliki fungsi Dan manfaat bagi kehidupan, misalnya beragama sebagai kebenaran jika agama memberikan kebahagiaan.

4.Humanisme.

Humanisme merupakan bagian.Dari aliran filsafat yang menyatakan bahwa tujuan pokok dari segala sesuatu adalah kesempurnaan manusia. Aliran ini memandang bahwa manusia adalah makhluk mulia yang ke semua kebutuhan pokok Peruntukkan untuk memperbaiki spesisnya

Ada aliran yang mengklaim sebagai Bagian dari humanisme yaitu 1.Liberalisme Barat.2.Marxisme.3.eksistensialisme dan 4. Agama.

Akhlak kaum humanis selalu mengedepankan kepentingan tertinggi manusia. Oleh sebab ITU, jika masih Ada ajaran agama Tuhan dengan segala tuntunan Pada Malaysia dan Negara yang mengatur kebebasan manusia, semuanya harus dilenyapkan karena telah mendahului kepentingan manusia di dunia ini. Tidak Ada lagi yang paling penting.Kecuali manusia.

5. Kapitalisme

Kapitalisme adalah aliran filsafat ekonomi paling dibenci oleh sosialisme yang berasal dari humanisme.Kapitalisme telah melakukan humanisasi besar besaran dengan pendengaran Dan serangan nya yang hebat. Dengan kekuatan modal seluruh manusia dapat Ditundukkan.

Pada Zaman global, pandangan tentang modal sangat utama untuk menentukan nasib kehidupan manusia semakin menguat. Oleh karena ITU, kapitalisme akan menciptakan individualisme, materialisme, hedonisme, Dan liberalisme.

6.Marxisme.

Marxisme berpandangan bahwa etika tidak Ada hubungannya dengan pemasangan lemah, Norma abstrak Dan daftar daftar kewajiban.Urusan etika adalah Hal kebaikan. Adapun kebaikan adalah motivasi motivasi yang bebas Dan kreatif yang tidak memerlukan.Tekanan dari Dalam atau perlindungan yang paksaan dari luar yaitu kegiatan kegiatan tanpa pamrih yang tidak takut pengetahuan Dan tidak memerlukan kekeliruan.

7.Materialisme

Adalah aliran Dalam filsafat yang mengatakan bahwa yang paling Ada Dan selalu benar adalah materi manusia adalah materi yang akan hancur Dan Setelah ITU tidak Ada kehidupan baru. Seluruh Alam ini merupakan material yang akan hancur mengalami perubahan.Struktur seperti batu menjadi pasir, pasir menjadi debu Dan debu beterbangan ditiup angin.

8.Naturalisme.

Dan naturalisme berpendirian bahwa segala sesuatu Dalam dunia akan menuju tujuan tertentu dengan memenuhi panggilan nature, setiap sesuatu dapat sampai Pada kesempurnaan benda benda Dan tumbuh tumbuhan juga termasuk di dalamnya menuju Pada tujuan yang satu tetapi dapat dicapai.Secara kita perkembangan atau perasaan.

9.Hedonisme

Ajaran etika.Hedonisme adalah mencari kesenangan hidup. Hidup menurutnya merupakan sesuatu yang penting, nilainya mencari kesenangan hidup tidak berarti memiliki kekayaan dunia Sebanyak banyaknya tanpa menghiraukan orang lain. Tindakan seperti ITU tidak akan membawa kesenangan hidup. Kesenangan Badannya Dan bahannya.Tujuannya adalah didiknya memperkuat jiwa untuk menghadapi segala macam keadaan Dalam suka ataupun duka manusia.Hendaklah sama dengan perasaanya.

10.Skeptisime

Skeptis Artinya ragu ragu tidak yakin terhadap sesuatu.Capcay adalah paragraf yang meyakini bahwa keraguan keraguan terhadap segala sesuatu merupakan pondasi keyakinan. Oleh karena ITU, ketika Mereka meragukan sesuatu, artinya meyakini sesuatu.Tanpa berawal dari rasa ragu, keyakinan tidak akan hadir Dalam kehidupan.

11.Teologis.

Aliran teologis adalah aliran yang mengatakan bahwa kebenaran berpusat dari Tuhan. Oleh karena ITU, manusia yang berakhlak baik adalah manusia yang mengikuti hukum hukum Tuhan. Salah satu contoh aliran teologis adalah augustinus.

12.utilitarisme

Yang menandaskan bahwa kebaikan yang tertinggi adalah manfaat atau sebagai akibat dari pendirian etika utilitarisme. Segala tingkah laku manis RIA selalu diarahkan Pada pekerjaan yang membuahkan manfaat yang Sebesar besarnya.

13.Idealisme.

Dasar ajarannya adalah mencapai akal Budi yang baik. Akal Budi artinya mengetahui orang yang berpengetahuan dengan sendirinya akan berbudi baik oleh karena ITU sempurna karena pengetahuan dengan pengertian.

14.Rasionalisme.

Menurut rasionalis rasio merupakan sumber kebenaran. Hanya rasio yang dapat membawa orang menuju ke bank.Yang benar hanyalah tindakan akan terang benderang yang disebut Terang, benderang Dan terpilah pilah.Ide ya terang menderang ini, IA merupakan pemberian Tuhan sebelum orang dilahirkan sebagai pemberian Tuhan, tidak mungkin Salah.

15.Empirisme.

Empirisme adalah Salah satu aliran Dalam filsafat yang menekankan peranan pengalaman Dalam memperoleh pengetahuan Dan mengecilkan peranan akal.Penganut empirisme berpandangan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan bagi manusia yang mendahului resiko tanpa pengalaman. Manusia tidak memiliki kemampuan untuk memberikan gambaran tertentu walaupun menggambarkan sedemikian rupa.APA pengalaman rasio hanyalah hayalan belaka.

16.Kritisisme.

adalah berpendapat bahwa kebenaran berpangkal Pada moral moral adalah kata hati, suara hati, perasaan, suatu prinsip yang apriori Dan Absolut.IA merupakan suatu realitas yang amat mengherankan Dalam diri manusia. Perasaan yang tidak dielakkan menentukan akhlak yang benar atau Ahok yang Salah.

17.Vitalisme.

Penganut vitalisme berpandangan bahwa ukuran baik Dan buruknya perbuatan manusia diukur oleh.Ada tidaknya Ada yang hidup untuk bertindak. Orang yang kuat bertahan hidup adalah orang yang paling baik. Penguasa dengan kekuatan mengatur masyarakat membutuhkan Demi kepentingan hidupnya adalah orang yang memegang kebaikan hidupnya.

B.Aliran aliran akhlak praktis.

Selain aliran aliran akhlak filosofis, Ada pula aliran aliran akhlak praktis yang berhubungan dengan perbuatan manusia secara langsung Dan berbasiskan Pada pendekatan psikologis.A dengan aliran Akhlak praktis di antaranya adalah sebagai berikut.

1.Behaviorisme

Pandang manusia sebagai makhluk yang tidak jauh berbeda dengan mesin.Yang dapat dikendalikan perilakunya melalui proses pengadilan yang terus menerus. Sikap yang diinginkan dilatih terus menerus sehingga menimbulkan.Perilaku menyimpang.

2.Strukturalisme.

Yaitu pengalaman menjadi unsur unsur kesadaran yang akan memiliki makna apabila bersatu pengalaman akan membantu manusia berakhlak.Lebih baik Dan lebih berhati hati karena pengalaman memberikan pelajaran berharga bagi kehidupan.

3.Fungsionalisme.

Aliran ini berpandangan bahwa manusia bertahan hidup dengan Cara melakukan tingkah laku yang adaptable dengan lingkungan di sekitarnya.Setiap Ada stabilitas berkaitan dengan kelompok manusia tertentu disesuaikan dengan identitas.Psikologisnya masing masing secara normatif.

4.Kognifisme

Aliran yang berpandangan bahwa akhlak manusia dapat dikembangkan sebagai suatu proses pendidikan, kata nakal. Budi Dan pembinaan di lingkungan tertentu seperti sekolah, keluarga Dan aktivitas yang Ada di masyarakat.

5.Progresivisme.

Aliran ini berpandangan bahwa kemampuan Intelegensi manusia.Merupakan alat hidup untuk kesejahteraan.Dan mengembangkan kepribadian manusia.Dan ahli manusia bersifat merdeka dapat dikembangkan terus menerus panjang, memiliki tingkat kecerdasan, berinteraksi Dan mengadopsi berbagai jarak jauh Dan lingkungan di sekitarnya.

C.Ajaran ajaran akhlak tasawuf.

Ajaran akhlak tasawuf merupakan Pada alat praktis, di antaranya diajarkan oleh toko toko sebagai berikut.

1.Hasan al Basri.

Ajaran akhlak asal Basri tentang hidup Dan kehidupan sangat berarti bagi umat Islam. IA mengajarkan.Kehidupan yang tawadhu zuhud sabar syukur Khouf.Raja’ Dan ajaran tentang tafakkur binikmah

2.Al Muhasibi

Bahwa beliau mengajarkan Agar manusia berakhlak dengan Cara mawas diri dari segala perbuatan dosa manusia berakhlak dimulai dengan taat kepada Allah.

3.Al qusyairi.

Akhlak adalah yang berdasarkan Pada syariat yang benar menurut Al Quran dan sunah. Menurutnya, akhlak mulia yang harus dilaksanakan adalah ahli yang mengutamakan kesehatan jasmani Dan rohani berakhlak dengan seimbang antara kebutuhan duniawi Dan kebutuhan.ukhrawi

4Al ghazali

Ajarannya yaitu kepada umat manusia tentang akhlak adalah akhlak yang memiliki keseimbangan dunia Dan krowe, akhlaq, lahiriah Dan batiniah.Manusia harus berakhlak yang ikhlas.

**BAB 7**

**Dorongan Dan implikasi ahlak baik Dan buruk Dalam kehidupan dunia Dan ukhrawi**

A.Dorongan Berakhlak Pada manusia.

Akhlak manusia terbentuk karena adanya dorongan tertentu yang mendorong manusia melakukan perbuatan adalah sebagai berikut.

1.Persepsi.

Menurut jalaludin Rahmat mengatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa Dan hubungan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi Dan menafsirkan pesan.Terbentuknya akhlak manusia didorong oleh adanya pemahaman tentang sesuatu yang akan diperbuat. Oleh karena ITU, tingkah laku manusia berkaitan dengan pola pikir Dan pola rasa manusia jika persepsi.Tentang perbuatan yang dilakukan diterima oleh akal Dan hatinya. Akhlak akan membentuk dengan jelas sesuai kapasitas pemikirannya Dalam kehidupan profesional akhlak manusia.Yang dibentuk oleh persepsi tentang objek yang dimaksudkan adalah perbuatan yang sesuai dengan keterampilan Dan kecakapan. Punya pengetahuan sangat penting Dalam mendukung akhlaknya, sehingga bentuk bentuk akhlaknya mengikuti naluri Dan kecerdasannya tanpa Ada campur tangan pihak luar.

2.Belajar.

Belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan yang relatif permanen Pada perilaku disebabkan oleh berbagai bentuk Pendidikan dan pelatihan. Belajar juga merupakan proses saling menukar Dan mengisi pengalaman Dan ilmu pengetahuan secara teratur Dan berkesinambungan.

Dalam belajar terdapat proses pelatihan melakukan perbuatan tertentu Dan pemberian ilmu pengetahuan serta pengalaman pengalaman yang lebih banyak mengisi Kekosonagan jiwa orang yang diajar.Belajar merupakan kegiatan yang kompleks Dan Hasil belajar merupakan kapabilitas. Timbulnya kapabilitas disebabkan oleh stimulasi yang berasal dari lingkungan Dan proses.kognti.

Beberapa jenis Akhlak. yang berdampak baik Pada diri Dan lingkungan adalah.

1.Melaksanakan ibadah dengan khusyuk.

2.Mendirikan shalat berjamaah.

3.Banyak menghadiri pengajian.

4.Menuntut ilmu dengan baik Dan berprestasi.

5.Hidup bergotong royong Dan saling membantu.

6.Berani membela kebenaran.

7.Mengajarkan ilmu yang benar kepada orang lain.

8.Bergaul dengan sopan santun yang ber senang bersilaturahmi.

Jenis jenis akhlak yang buruk Dan berdampak buruk bagi diri Dan lingkungannya.

1.Banyak berdusta.

2.Berkhianat.

3.Selalu buruk sangka kepada orang lain.

4.Tidak Mau beribadah.

5.Menghina Dan merendahkan orang lain.

6.Tidak Mau bersosialisasi.

7.Menutut diri Dan sombong.

8.Menjadi penghasut Dan pengadu domba.

9.Mengembangkan permusuhan.

10.Egois Dan individualis.

11.Senang melihat orang lain susah Dan susah melihat orang senang.

12.Mudah tersinggung Dan pendendam.

13.Tidak toleran kepada keyakinan orang lain.

14.Berlaku tidak Adil Dalam memutuskan perkara.

B.Akhlak Para Nabi Dalam sejarah.

Di antaranya adalah akhlaknya orang orang yang dicatat Dalam kitab suci Al Quran yaitu sebagai berikut.

1.Nabi Ibrahim alaihissalam.

Dalam moyangnya monoteisme yang membawa Dan menyebarkan ajaran tauhid kepada umat manusia. IA adalah orang yang berani menanggung resiko Dalam menghadapi griezmann. IA pernah menghancurkan patung patung yang menjadi Tuhan Raja namrudz Dan Pada pengikutnya sehingga IA dibakar hidup hidup.

2.Nabi nuh alaihissalam.

Ujian Nabi nuh alaihissalam. cukup berat karena yang harus menghadapi ke kuburan anaknya sendiri yaitu Kane tidak putus ASA mengajak Dan menasehati anaknya meskipun akhirnya anaknya mati tenggelam terbawa arus banjir yang luar biasa. Kisah ITU adalah teladan bagi kita sebagai orang tua Dan untuk.Terus membimbing anak Dan sebaliknya. Dan anak anak yang membimbing orang tuanya Agar bersama sama masuk surga.

3.Nabi luth alaihissalam.

Yaitu Nabi yang menghadapi ujian yang sangat berat karena umatnya memiliki.Penyimpangan seksual.

homoseksual dan Diterangkan secara.Terang terangan oleh masyarakat.

4.Nabi Ayub alaihissalam.

Adalah Nabi yang sangat sahabat karena IA diberi penyakit kulit yang cukup Lama. Istri pun merawat dengan sabar sehingga IA pun harus menjual rambutnya untuk membeli makanan Dan obat untuk suaminya.

5.Nabi Musa as Salam.

Adalah Nabi yang sejak lahir atau sejak bayi telah dibuang oleh ibunya karena Pada masa ITU jika Ada Seorang bayi, laki laki yang lahir, kemudian firaun mengetahuinya. IA akan segera membunuhnya.

6.Nabi isa alaihissalam.

Adalah Seorang Nabi yang penuh rasa cinta kasih kepada umatnya. Keahliannya digunakan untuk mengobati orang orang yang sakit Dan membela orang orang yang miskin. Anaknya akhlak Nabi Alaihissalam.Ditiro Ada Para dokter Dan ahli kesehatan juga oleh orang orang yang Kaya untuk membantu ekonomi orang orang yang fakir Dan miskin.

7.Nabi Muhammad SAW

Adalah Nabi Dan rasul terakhir suka duka yang sangat Dalam sejak lahir atau sejak kecil beliau sudah yatim piatu akhlaknya dipuji oleh semua orang termasuk orang orang kafir quraisy beliau dijulukin sebagai al Amin yaitu orang yang jujur Dan terpercaya..

**BAB 8**

**Akhlak akhlak yang di syarikatkan dalam islam**

A.Akhlak Dalam perdagangan.

Jual beli adalah pertukaran benda dengan benda lain dengan prinsip saling merelakan. Jual beli merupakan proses pemindahan hak milik seseorang kepada orang lain dengan disertai penggantinya melalui Cara yang dibolehkan.Syed sabiq jual beli adalah memberikan sesuatu karena Ada pergantian.Yang memiliki Nilai yang sama dengan Harga tertentu. Oleh karena ITU, Dalam jual beli terjadi proses pemberian harta karena.Menerima harta yang lain dengan ikrar.Penyerahan Dan penerimaan atau disebut dengan ijab dan kabul

Jual beli secara substansial adalah aktivitas tukar menukar barang dengan menggunakan hukum perdagangan yang telah berlaku Dan disepakati Dalam hubungan perdagangan. Menurut suryodiningrat, terdapat suatu perjanjian persetujuan Dan kontra antara pihak penjual Dan pihak pembeli dengan saling mengikat.Pendiri antara barang Dan Harga barang yang ditransaksikan karena prosesnya merupakan kesepakatan Dalam jual beli harus Ada sikap saling merelakan.Dengan pengertian pengertian di atas atau jual beli adalah pemberian harta dengan menerima harta lain dengan ikrar penyerahan Dan penerimaan atau ijab Dan Kabul serta dengan rukun Dan syarat.Yang berlaku Dalam hukum Islam atau hukum perdagangan di dunia jual beli adalah perikatan Dalam pertukaran hak milik atau suatu benda atau jasa melalui ijab Dan Kabul.

Jadi seluruh pengertian di atas dapat diambil pemahaman bahwa jual beli merupakan kegiatan manusia yang berkaitan dengan Hal Hal berikut.

1.Pertukaran harta benda Dan.Jasa.

2.Pertukaran nilai benda yang sama Dalam jenis yang berbeda atau jasa yang dihargakan dengan kebendaan Dalam Harga yang sepadan.

3.Pengambilan manfaat atas benda terjaksa yang berbeda dengan pihak lain.Yaitu penjual Dan pembeli.

4.Perpindahan hak milik dari harta Dan jasa seseorang kepada orang lain.

5.Peraturan yang berkaitan dengan legalitas jual beli.

6.Sikap saling merelakan di antara penjual Dan pembeli.

Jual beli boleh dilakukan dengan syarat tidak Menyimpang dari rukun Dan berbagai persyaratannya sehingga hakikat pertukaran barang atau jasa memberikan manfaat yang dibenarkan oleh tuntunan Allah.Dan usulnya dengan penjelasan tersebut di atas, pelaksanaan jual beli harus selalu berlandaskan Pada sikap.Antaradhin Dalam memelihara Dan menjaga sikap tersebut, Ada beberapa Hal yang berkaitan dengan proses ijab qabul Dalam jual beli yaitu sebagai berikut.

1.Lafadz Dalam jual beli sebagai bentuk ijab Kabul harus dapat dipahami oleh kedua belahh pihak.

2.Barang yang diperjualbelikan harus dikenal dengan baik dari manfaat Dan harganya bila barang tersebut merupakan kebutuhan pokok, Harga pasaran nya harus jelas.

3.Cara penjualannya tidak mengandung unsur penipuan, spekulasi Dan RIBA.

4.Barang yang dijual adalah milik penjual sendiri atau mendapat kuasa dari pemilik barang.

5.Tidak membeli barang yang sedang ditawar oleh orang lain Dan tidak menjual barang dengan 2 Harga.

6.Membayar Harga barang Setelah Ada ijab Kabul di tempat berlangsungnya transaksi.

7.Tidak membeli barang dengan Cara menghadang di Jalan atau Cara tengkulak.

8.Tidak memperjualbelikan barang barang yang diharamkan oleh Allah Dan barang barang yang najis.

Jual beli yang dilakukan dengan Cara Cara di atas menggambarkan bahwa akhlak Dalam jual beli dimulai dengan menegakkan prinsip saling merelakan. Pihak penjual harus mendapatkan manfaat dari sang pembeli.Demikian pula pembeli menerima manfaat barang yang dibeli Dalam serah terima barang yang dibeli. Semua unsur yang mengandung penipuan dapat dihindarkan sebisa mungkin.

Syarat bagi penjual Dan pembeli adalah :

1.Sudah baligh,sehat lahiriyah dan bathiniyyah

2.Atas kehendak sendiri tidak Ada unsur paksaan.

Syarat syarat akad adalah.

1.Adanya kesepakatan yang tidak terpisahkan terjadi secara bersamaan.

2.Tidak diselingi oleh kata kata lain.

3.Menggunakan kalimat yang jelas mudah dipahami oleh kedua belah pihak.

Syarat Pada barang yang dijual adalah:

1.Barang yang suci Dan mungkin dapat disucikan.

2.Barang yang memberikan manfaat satu sama lain.

3.Tidak mengkaitkan barang dengan syarat tertentu. Misalnya aku menjual barang jika ayahku telah meninggal.

4.Batasi dengan waktu, misalnya, penjual menjual barang hanya untuk satu bulan.